

ABSTRAK

Hubungan Antara Sikap Implisit Dan Sikap Eksplisit Mahasiswa Psikologi Dan Kedokteran Terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa Serta Tinjauannya Dalam Islam

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa sikap terhadap orang dengan gangguan jiwa dapat mempengaruhi kualitas layanan kesehatan yang diberikan. Dalam upaya meningkatkan profesionalisme tenaga kesehatan, penting untuk mengidentifikasi kecenderungan bias implisit terhadap orang dengan gangguan jiwa bahkan sejak masih dalam tahap pendidikan. Oleh karena itu, penelitian ini dijalankan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara sikap implisit dan sikap eksplisit mahasiswa psikologi dan kedokteran terhadap orang dengan gangguan jiwa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif non-eksperimental dengan teknik *accidental sampling*. Sikap implisit diukur dengan *Implicit Association Test* ($r_{sb} = 0.772$) dan untuk sikap eksplisit menggunakan *Explicit Attitude Measurement* ($\alpha = 0.757$). Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa dari 50 orang partisipan dengan kriteria mahasiswa aktif psikologi dan kedokteran, didapatkan nilai korelasi antara skor d dengan eksplisit ($r = -0.008$ dan $p = 0.954$), yang artinya tidak terdapat hubungan antara sikap implisit dan sikap eksplisit mahasiswa psikologi dan kedokteran terhadap orang dengan gangguan jiwa. Selain itu, data deskriptif menunjukkan bahwa partisipan cenderung memiliki sikap implisit yang sedikit negatif ($M = 0.195$ $SD = 0.432$), dan sikap eksplisit yang positif ($M = 28.800$ $SD = 6.207$). Implikasi dari penelitian ini, dapat digunakan sebagai masukan untuk pengembangan program pendidikan di fakultas psikologi dan kedokteran, khususnya dalam hal perspektif dan sikap mahasiswa terhadap orang dengan gangguan jiwa. Dalam tinjauan Islam, sikap implisit yang muncul dari akhlak baik memiliki hubungan positif dengan orang dengan gangguan jiwa, sedangkan sikap eksplisit yang dilakukan dengan niat selain mencari ridha Allah memiliki hubungan negatif dengan orang dengan gangguan jiwa.

Kata Kunci: Gangguan jiwa; Mahasiswa Kedokteran; Mahasiswa Psikologi; Sikap Implisit; Sikap Eksplisit.

ABSTRACT

The Relationship Between Implicit Attitudes and Explicit Attitudes of Psychology and Medicine Students Towards People with Mental Disorders and Overview in Islamic Perspectives

Several studies show that attitudes towards people with mental disorders can affect the quality of health services provided. In an effort to improve the professionalism of health workers, it is important to identify implicit bias tendencies towards people with mental disorders, even from the educational stage. Therefore, this study was conducted with the aim of determining whether there is a relationship between the implicit and explicit attitudes of psychology and medical students towards people with mental disorders. This study uses a non-experimental quantitative approach with accidental sampling techniques. Implicit attitudes were measured using the Implicit Association Test ($r_{sb} = 0.772$), while explicit attitudes were measured using the Explicit Attitude Measurement ($\alpha = 0.757$). The results of the correlation analysis, conducted on 50 participants who were active psychology and medical students, showed a correlation value between the d-scores and explicit scores ($r = -0.008$, $p = 0.954$). This indicates that there is no significant relationship between the implicit and explicit attitudes of psychology and medical students towards people with mental disorders. In addition, descriptive data showed that participants tended to have slightly negative implicit attitudes ($M = 0.195$, $SD = 0.432$) and positive explicit attitudes ($M = 28.800$, $SD = 6.207$). The implications of this study can be used as input for the development of educational programs in the faculties of psychology and medicine, especially in terms of shaping students' perspectives and attitudes towards people with mental disorders. From an Islamic perspective, implicit attitudes that stem from good morals are positively related to favorable attitudes towards people with mental disorders, whereas explicit attitudes driven by intentions other than seeking the pleasure of Allah are negatively related to attitudes towards people with mental disorders.

Keywords: Mental Disorders; Medical Students; Psychology Students; Implicit Attitudes; Explicit Attitudes.